

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
AKTIVITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
DEVIDEN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

WHENI WULAN UTAMI

B 200 060 189

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah dalam kebijakan dan pembayaran deviden mempunyai dampak yang sangat baik bagi para investor maupun bagi perusahaan yang akan membayarkan deviden. Pada dasarnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan return dalam bentuk deviden. Deviden adalah keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dengan jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Investor menginvestasi dana bertujuan memaksimalkan kekayaan yang diperoleh dari deviden. Sedangkan manajemen berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan membuat keputusan yang baik berupa kebijakan deviden. Untuk meningkatkan nilai perusahaan disamping membuat kebijakan deviden, perusahaan juga dituntut untuk tumbuh. Pertumbuhan dapat diwujudkan dengan menggunakan kesempatan investasi sebaik-baiknya.

Riyanto (1997) dalam Damayanti dan Achyani (2006) menyatakan bahwa perusahaan dalam membuat keputusan pembagian deviden harus mempertimbangan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Deviden yang dibagikan oleh perusahaan bisa tetap dan bisa mengalami perubahan dari deviden yang dibagikan sebelumnya. Deviden mempunyai kandungan informasi, kenaikan dan penurunan deviden akan direspon oleh

pasar sehingga perusahaan akan berusaha mempertahankan tingkat devidennya. Perusahaan yang mempunyai fluktuasi laba yang tinggi (mempunyai resiko yang tinggi) cenderung membayarkan deviden yang rendah, hal ini untuk menghindari pemotongan deviden kalau laba perusahaan turun. Sebagian besar dari investor menyukai deviden yang tinggi karena jumlah tertentu yang diterima sebagai deviden saat ini dianggap lebih berharga.

Beberapa perusahaan membayar deviden dengan besarnya yang tidak teratur dan beberapa perusahaan lain membayar deviden yang nilainya konstan yang sama dari waktu ke waktu atau disebut dengan deviden tidak bertumbuh atau pertumbuhan nol dan beberapa perusahaan yang lainnya bahkan membayar deviden yang selalu naik dengan pertumbuhan yang konstan. Adanya berbagai pola pembayaran deviden tidak lepas dari faktor-faktor penentu kebijakan deviden yang ditetapkan oleh perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden dapat dikelompokkan menjadi empat kategori besar (Tendelin 2001): (1) kendala atas pembagian deviden, (2) Peluang investasi, (3) Ketersediaan dan biaya dari sumber modal alternatif (4) Pengaruh kebijakan deviden terhadap tingkat suku bunga. Keputusan pembagian deviden harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan, laba yang diperoleh sebaiknya tidak seluruhnya dibagikan sebagai deviden tetapi harus ditahan sejumlah tertentu untuk mendanai investasi perusahaan.

Kebijakan deviden suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan devidennya, kepentingan perusahaan dengan laba ditahan, disamping itu kepentingan bondholder yang dapat mempengaruhi besarnya deviden kas yang dibayarkan. Deviden yang dibayarkan pada pemegang saham tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang serius dari manajemen perusahaan. Kebijakan deviden pada hakekatnya adalah porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Levy dan Sarnat, 2001 dalam Damayanti dan Achyani, 2006).

Mengingat akan arti pentingnya laba, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak investor, dimana perusahaan berkepentingan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan berkepentingan untuk mendonasi ekspansi dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sementara dilain pihak investor, mereka mengharapkan adanya pembagian keuntungan atas laba yang diperoleh (deviden). Perusahaan harus bisa membuat sebuah kebijakan yang optimal. Kebijakan yang diambil harus bisa memenuhi keinginan kedua belah pihak dimana perusahaan tetap bisa memenuhi kebutuhan dana, sedangkan pihak investor memperoleh apa yang diinginkan, sehingga investor tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain. Dari uraian diatas maka peneliti mengambil judul “ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, AKTIVITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP DEVIDEN”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap deviden?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap deviden?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap deviden?
4. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap deviden?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya akan menganalisis rasio keuangan mana saja yang berpengaruh pada deviden di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empiris apakah rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Investor

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai cara mendapatkan keuntungan melalui Rasio keuangan terhadap deviden.

2. Emiten

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengukur kinerja atau pertumbuhan perusahaan dengan adanya deviden melalui rasio-rasio keuangan tersebut.

3. Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan tentang rasio keuangan, dan deviden.

4. Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai tambahan khasanah kepustakaan dan bahan masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisannya, penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian rasio-rasio keuangan, dan deviden, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang populasi dan sampel, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, variable-variabel penelitian, metode analisis data (pengujian instrument yang terdiri dari pengujian asumsi klasik yang meliputi: uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji normalitas: serta pengujian hipotesis yaitu analisis regresi berganda)

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data (peneujian asumsi klasik terdiri dari uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji normalitas: serta pengujian hipotesis yaitu analisis regresi) serta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil dari penelitian, saran yang sekiranya dapat bermanfaat serta keterbatasan-keterbatasan di dalam penelitian ini.